

KESERTAAN KELAS IBU HAMIL DENGAN KETEPATAN WAKTU MENGGUNAKAN ALAT KONTRASEPSI PASCA PERSALINAN PADA IBU NIFAS

Oleh :

Murtiana Ningsih

Dosen PNS dpk pada Universitas Nusa Tenggara Barat

Abstrak

Pembangunan kesehatan adalah bagian dari Pembangunan Nasional yang bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Pembangunan kesehatan tersebut merupakan upaya seluruh potensi Bangsa Indonesia baik masyarakat, swasta maupun pemerintah. Kelas Ibu Hamil adalah salah satu program penurunan Angka Kematian Ibu. Telah dicanangkan sejak tahun 2009. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan kesertaan Kelas Ibu Hamil dengan ketepatan waktu menggunakan alat kontrasepsi khususnya kontrasepsi non alamiah pasca persalinan pada ibu nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Gunungsari Kabupaten Lombok Barat. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan Cross Sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Gunungsari Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat 2015 yaitu sebanyak 1.381 orang. Ketepatan waktu menggunakan alat kontrasepsi non alamiah pasca persalinan sebagai variabel terikat sedangkan kesertaan ibu hamil sebagai variabel bebas. Data dikumpulkan dengan metode wawancara dan observasi menggunakan kuesioner, analisa dilakukan dengan uji *Chi-Square*, diperoleh nilai $p=0,004$ (signifikan) artinya ada hubungan yang bermakna antara Kesertaan Kelas Ibu Hamil dengan ketepatan waktu menggunakan alat kontrasepsi non alamiah pasca persalinan pada ibu nifas dengan $odd\ ratio=8,380$ yang artinya seseorang yang mengikuti kelas ibu memiliki kemungkinan 8 kali lebih besar tepat waktu menggunakan alat kontrasepsi non alamiah pasca persalinan dibandingkan dengan orang yang tidak mengikuti kelas ibu hamil. Penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan partisipasi dan keikutsertaan ibu hamil dalam kegiatan Kelas Ibu Hamil serta memberikan informasi tentang pentingnya ketepatan waktu menggunakan alat kontrasepsi non alamiah pasca persalinan pada ibu nifas.

Kata Kunci : Kelas Ibu Hamil, Ketepatan Waktu Menggunakan Alat Kontrasepsi Non Alamiah

PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan adalah bagian dari pembangunan Nasional yang bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya (Ariyanidiah, 2013). Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Kelas Ibu Hamil di Desa Taman Sari Kecamatan Gunung Sari, dari 20 responden yang mengikuti kelas ibu hamil diketahui hasil pre test pengetahuan ibu tentang Keluarga Berencana (KB) Pasca Persalinan hanya 32% dan hasil Post test mengalami peningkatan menjadi 72%.

Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012 menunjukkan bahwa secara Nasional Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia adalah 359/100.000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Bayi (AKB) sebesar 32/1000 kelahiran hidup. Dalam survey yang sama, lima tahun

sebelumnya angka kematian ibu hanya 228 per 100.000 kelahiran hidup, oleh karena itu upaya untuk menurunkannya perlu peningkatan pelayanan ibu hamil secara maksimal, juga mencegah kehamilan yang tidak diinginkan, salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui pembelajaran sejak awal kepada ibu hamil khususnya tentang kesehatan reproduksi, dimana diperlukan waktu yang tepat dalam menggunakan alat kontrasepsi setelah persalinan sehingga risiko-risiko yang timbul akibat kehamilan yang tidak diinginkan atau direncanakan dapat dihindari.

Data Profil Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) tahun 2012 menunjukkan bahwa Angka Kematian Ibu mencapai 320/100.000 kelahiran hidup sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB) di NTB mencapai 74/1000 kelahiran hidup, cakupan ASI eksklusif mencapai 57,63%, dari

target 85%. (Dikes, 2012) sedangkan cakupan KB baru mencapai 57,63% dari target 85%.

Survey awal di Puskesmas Gunung Sari tahun 2014 didapatkan data ibu hamil 1.447 orang, dan yang telah mengikuti kelas ibu hamil 634 orang. Jumlah ibu nifas 1381 orang, cakupan capaian KB 94,15% sedangkan capaian KB Pasca Persalinan baru mencapai 65,60% dari target 85%.

METODE

Desain penelitian yang digunakan yaitu observasional analitik menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian yaitu semua ibu nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Gunungsari sebanyak 1381 orang ibu nifas pada tahun 2014. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 93 orang ibu nifas. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik proporsional *Sampling*.

Variabel yang diukur adalah kesertaan kelas ibu hamil sebagai variabel bebas dan ketepatan waktu menggunakan alat kontrasepsi non alaminya pasca persalinan sebagai variabel terikat. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara langsung. Observasi dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan lembar observasi.

Analisis univariat untuk menggambarkan distribusi frekuensi karakteristik variabel dilanjutkan analisis bivariat menggunakan uji *Chi Square* untuk melihat hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Semua analisis data mempergunakan alat bantu komputer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden penelitian pada masyarakat asli desa Selengen yang rata-rata pada usia produktif disajikan dalam tabel 1 berikut :

Tabel 1. Distribusi frekuensi karakteristik responden penelitian

Karakteristik Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Kelompok Umur		
14-19 Tahun	15	16,12
20-29 Tahun	67	72,04
30-39 Tahun	10	10,72
>40 Tahun	1	1,08

Sumber : data primer penelitian kualitas fisik air sumur gali Tahun 2015

Distribusi frekuensi penelitian berdasarkan analisis univariat dan bivariat masing-masing variabel penelitian disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Tabulasi Silang Penelitian Berdasarkan Analisis Univariat Dan Bivariat

No	Ketepatan waktu responden menggunakan KB pasca melahirkan	Kesertaan responden dalam kelas ibu hamil		Total		p
		Tidak ikut kelas ibu hamil	%	Ikut kelas ibu hamil	%	
1	Tidak tepat waktu	18	19,4	18	19,4	0,004
2	Tepat waktu	12	12,9	45	48,4	0,004
	Jumlah	30	32,3	63	67,7	100

Sumber : data primer penelitian kualitas fisik air sumur gali Tahun 2015

Berdasarkan tabel di atas hasil analisis tabulasi silang antar variabel Kesertaan Kelas Ibu Hamil Dengan Ketepatan Waktu Menggunakan Alat Kontrasepsi non Alamiyah Pasca Persalinan Pada Ibu Nifas diketahui dari 93 responden di peroleh gambaran yakni Responden yang tidak ikut kelas ibu hamil diketahui berjumlah 30 orang (32,3%) dengan hasil yang tidak tepat dalam waktu menggunakan alat kontrasepsi non alaminya pasca persalinan berjumlah 18 orang (19,4%). dan responden yang tepat waktu menggunakan alat kontrasepsi non alaminya pasca persalinan berjumlah 12 orang (12,9%) Responden yang ikut kelas ibu hamil diketahui berjumlah 63 orang (67,7%). Dengan hasil responden yang tidak tepat waktu menggunakan alat kontrasepsi non alaminya pasca persalinan berjumlah 18 orang (19,4%) dan responden yang tepat waktu dalam menggunakan alat kontrasepsi pasca persalinan sebanyak 45 orang (48,4%). Serta berdasarkan hasil analisis menggunakan Uji *Chi-Square* di peroleh nilai $p = 0,004 < \alpha 0,05$ (signifikan).

Hasil penelitian diatas didukung teori yang mengatakan bahwa hasil pendidikan orang dewasa adalah perubahan kemampuan, penampilan atau perilakunya. Selanjutnya perubahan perilaku didasari adanya perubahan atau penambahan pengetahuan, sikap atau keterampilan. Namun demikian, perubahan pengetahuan dan sikap ini belum merupakan jaminan perubahan perilaku, sebab perilaku baru tersebut kadang-kadang memerlukan dukungan material (Notoatmodjo, 2007).

Dari hasil analisa lapangan, masih banyak pasangan suami isteri yang bingung dalam menentukan alat kontrasepsi apa yang sebaiknya mereka gunakan dan juga tidak mengetahui kapan waktu yang tepat menggunakan alat kontrasepsi. Waktu yang tepat dalam menggunakan alat kontrasepsi non alaminya adalah 6-8 minggu pasca

persalinan atau segera setelah persalinan sesuai dengan metode yang akan digunakan.

PENUTUP

a. Simpulan

Hasil penelitian ini menemukan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kesertaan Kelas Ibu Hamil dengan ketepatan waktu menggunakan alat kontrasepsi non alamiah pasca persalinan di wilayah kerja Puskesmas Gunungsari Kabupaten Lombok Barat.

b. Saran

Disarankan kepada Kepala Kepala Puskesmas untuk menugaskan kepada Bidan dan Tenaga Kesehatan Lain sebagai Fasilitator Kelas Ibu Hamil agar melakukan pendataan seluruh ibu hamil yang ada di wilayah Puskesmas Gunung Sari, sehingga semua ibu hamil dapat mengikuti Kelas Ibu Hamil, melakukan upaya secara intensif untuk memberikan motivasi kepada ibu hamil dalam mengikuti Kelas Ibu Hamil, kegiatan kelas ibu hamil dilakukan dengan penyajian yang lebih menarik, dan pada saat pembelajaran peserta diberikan reward sehingga tercapai kondisi dimana semua ibu hamil ikut kelas ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanidiyah,(2013). *Posted In Artikel Kesehatan.Tagged Konsultasi Kesehatan, Tujuan Pembangunan Kesehatan.*
- Azwar, (2014), *Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*, Binarupa Aksara, Jakarta.
- Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat,(2008). *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil*, Mataram.
- Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat,(2008). *Pegangan Fasilitator Kelas Ibu Hamil*, Mataram.
- Notoatmodjo Soekidjo, (2005).*Metode Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta
- Notoatmodjo Soekidjo. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, Rineka Cipta, Jakarta.